

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Masalah pengangguran merupakan tantangan besar bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia. Beberapa tahun terakhir, angka pengangguran selalu mengalami kenaikan. Sampai saat ini, angka pengangguran oleh kelompok pendidikan tinggi termasuk dalam kategori tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kondisi ketenagakerjaan di Indonesia selama Februari 2017 hingga Februari 2018. Berdasarkan data yang disampaikan BPS, tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan Universitas naik sebesar 1,13% dibandingkan Februari 2017. Dari 5,18% menjadi 6,31 %.

Di Indonesia banyaknya para pencari kerja tidak diimbangi dengan banyaknya lapangan kerja yang mengakibatkan banyak orang tidak mendapatkan kesempatan kerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin bertambah. Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi maupun swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini harusnya dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian di Indonesia. Namun masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada

Kebijakan pemerintah yang berpihak pada pengembangan budaya kewirausahaan sudah dimulai sejak tahun 1995 dan terus berkembang hingga kini. Di awal kebijakan tersebut Presiden RI saat itu menginstruksikan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan. Sejak saat itu gerakan pendidikan kewirausahaan mulai diprogramkan oleh berbagai organisasi, baik organisasi bidang pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi, serta organisasi pemerintah dan swasta. Melalui gerakan ini diharapkan budaya kewirausahaan dapat menjadi bagian etos kerja masyarakat dan bangsa Indonesia, yang pada akhirnya dapat dilahirkan wirausahawirausaha baru yang handal, tangguh dan mandiri.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para

Ari Ramdhani, 2020

PENGARUH PEMAHAMAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Jumlah wirausahawan muda di Indonesia yang hanya sekitar 0,18% dari total penduduk masih tertinggal jauh dibandingkan negara-negara maju seperti Amerika yang mencapai 11,5% maupun Singapura yang memiliki 7,2% wirausahawan muda dari total penduduknya. Padahal secara konsensus, sebuah negara agar bisa maju, idealnya memiliki wirausahawan sebanyak 5% dari total penduduknya yang dapat menjadi keunggulan daya saing bangsa. Lebih lanjut, menyikapi persaingan dunia bisnis masa kini dan masa depan yang lebih mengandalkan pada knowledge dan intellectual capital, maka agar dapat menjadi daya saing bangsa, pengembangan wirausahawan muda perlu diarahkan pada kelompok orang muda terdidik (intelektual). Mahasiswa yang adalah calon lulusan perguruan tinggi perlu didorong dan ditumbuhkan niat mereka untuk berwirausaha (*Interpreneurial intention*).

Dibandingkan dengan negara-negara lain, perkembangan kewirausahaan di Indonesia masih sangat kurang yaitu dibawah 2%. Sebagai pembanding, kewirausahaan di Amerika Serikat tercatat mencapai 11 persen dari total penduduknya, Singapura sebanyak 7 persen, dan Malaysia sebanyak 5 persen. Jadi, pengembangan SDM dengan kompetisi semacam ini dari para generasi muda tepat dan relevan untuk membibitkan para pelajar agar menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan kerja.

Tabel 1.1

Perbandingan Wirausaha Indonesia dan Negara Lain

No.	Negara	% Wirausahawan dan Jumlah Penduduk
1.	Singapura	7%
2.	Amerika Serikat	11%
3.	Malaysia	5%
4.	Indonesia	1,9%

Sumber: <http://www.tribunnews.com> dan <http://www.tempo.com> (2013)

Kehadiran era revolusi industri keempat (Industri 4.0) sudah tidak dapat dielakkan lagi. Indonesia perlu mempersiapkan langkah-langkah strategis agar mampu

beradaptasi dengan era industri digital ini. Revolusi industri 4.0 ini ditandai dengan bersatunya beberapa teknologi sehingga kita melihat suatu area baru yang terdiri dari tiga bidang ilmu independen, yaitu fisika, digital dan biologi . Teknologi baru seperti internet menjadi titik strategis dalam proses revolusi industri 4.0 terutama dalam berwirausaha saat ini sering disebut sebagai revolusi bisnis secara elektronik atau *Electronic-Business* (Kusmantini, 2011). Dengan demikian, revolusi industri 4.0 tersebut membawa konsep penggabungan teknologi digital dan internet dengan industry konvensional yang pada akhirnya bertujuan meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan layanan konsumen secara signifikan (Prasetyo & Sutopo, 2017).

Hal ini mendorong setiap kegiatan atau aktivitas dengan sistem otomatisasi dengan teknologi internet yang tidak hanya menghubungkan jutaan manusia di seluruh dunia tetapi juga telah menjadi basis bagi transaksi perdagangan dan transportasi secara online. Hal tersebut menjadikan revolusi industri 4.0 ini membuka peluang yang sangat besar, terutama pada lapangan pekerjaan.

Menurut Nanda Rizka dalam artikel pada (geotimes.co.id, 2019) menyatakan bahwa, munculnya Revolusi Industri generasi keempat adanya pergeseran tenaga kerja manusia kearah digitalisasi merupakan bentuk tantangan yang harus dihadapi oleh mahasiswa. Peran manusia setahap demi setahap diambil alih oleh mesin otomatis. Sebagai generasi penerus mahasiswa harus dapat menjadi personal yang siap untuk bersaing tidak hanya di Negara sendiri, namun juga di ranah global.

Mahasiswa dalam kiprahnya menjadi instrumen penting dalam mengamalkan Tri Dharma Perguruan tinggi, yaitu sebagai pendidik dan pengajar, Penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Mahasiswa harus kembali ke jati dirinya yang mampu menjadi *Agent of Change*, *Agent Of Analysis* dan *Agent Of Control* supaya maksimal dalam mencapai cita-sita bangsa yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta memerdekakan rakyat Indonesia dari segala hal dalam kehidupan.

Untuk menjadi mahasiswa yang siap dan matang untuk menghadapi revolusi industri keempat ini, mahasiswa tidak boleh hanya menyerap ilmu dari dosen secara mentah di perkuliahan saja namun mahasiswa juga perlu memiliki keterampilan lebih

diluar kegiatan akademik seperti keterampilan berkomunikasi, *public speaking*, berorganisasi, dan lainnya.

Adanya mata kuliah Kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI mempunyai tujuan agar mahasiswa setelah mengikuti kuliah tersebut mahasiswa memahami konsep kewirausahaan dalam bidang Teknik sipil yang dipelajari pada semester 4. Didalamnya mencakup pemahaman tentang menjadi wirausaha, wifat-sifat wirausaha, background wirausaha, cara menuju wirausaha sukses, kegiatan pasar, profil usaha, kepemimpinan, *marketing plan* dan tugas *bussines plan*. Dengan kegiatan itu membuat mahasiswa dapat menimbulkan minat kerja terhadap kewirausahaan dengan kata lain minat kerja mandiri atau tidak.

Melihat kenyataan yang terjadi saat ini, berdasarkan data para lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI dari 5 tahun kebelakang yang bekerja utama sebagai tenaga pengajar dalam teknik bangunan semakin berkurang dan memilih pekerjaan diluar menjadi guru seperti kontraktor, konsultan dan lain-lain. Itu dikarenakan karena peluang melihat sangat sulit untuk didapat dengan syarat atau prosedur yang rumit dan penghasilan yang di dapat sebagai tenaga pengajar tidak lebih tinggi dari penghasilan yang didapat dalam berwirausaha atau pekerjaan lain.

Berdasarkan pernyataan diatas, seiring dengan perkembangan revolusi industri 4.0, kegiatan kewirausahaan itu menjadi lebih terbuka dan luas yang diharapkan dapat menimbulkan minat induvidu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Berdasarkan pemahaman ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Pemahaman Revolusi Industri 4.0 Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari judul “Pengaruh Pemahaman Revolusi Industri 4.0 Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI”, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI belum mengetahui fakta tentang adanya revolusi industri 4.0 .
2. Sebagian besar mahasiswa belum adanya keberanian untuk berwirausaha walaupun telah mengikuti perkuliahan dalam mata kuliah Kewirausahaan.
3. Beberapa mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI tidak selalu mengikuti perkembangan bidang kewirausahaan.
4. Beberapa mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI belum memahami secara detail tentang ruang lingkup perkembangan revolusi industri 4.0

Untuk menghindari berbagai penafsiran yang terlalu luas dan agar masalah yang dibahas tidak menyimpang dari masalah yang sebenarnya serta supaya penelitian ini lebih terarah. Lingkup penelitian ini hanya pada pengaruh pemahaman revolusi industri 4.0 terhadap minat berwirausaha mahasiswa, maka penulis membatasi penelitian ini dengan batasan masalah yaitu pemahaman revolusi industri 4.0 dibatasi pada pemahaman mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI terhadap kriteria kesesuaian revolusi industri 4.0 yaitu sejarah revolusi industri 4.0, pengertian revolusi industri 4.0, tujuan revolusi industri 4.0, peluang tantangan revolusi industri 4.0 dan teknologi yang ada pada revolusi industri 4.0.

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI terhadap revolusi industri 4.0?
2. Bagaimana gambaran umum minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI pada era revolusi industri 4.0?
3. Bagaimana pengaruh pemahaman era revolusi industri 4.0 terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI?

1.3 Tujuan Penelitian

Ari Ramdhani, 2020

PENGARUH PEMAHAMAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran pemahaman revolusi industri 4.0.
2. Untuk mengetahui gambaran minat berwirausaha mahasiswa PTB FPTK UPI dalam berwirausaha di era revolusi industri 4.0.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman era revolusi industri 4.0 terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI dalam digitalisasi dan teknologi yang berkembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan beberapa manfaat yang bisa diambil, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemahaman revolusi industri 4.0, terutama dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.
 - b. Memperkuat teori-teori yang sudah ada atau dari penelitian-penelitian sebelumnya.
 - c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang menambah wawasan mengenai pemahaman revolusi industri 4.0 dan minat belajar mahasiswa.
2. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa yang tengah memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh era revolusi industri 4.0 terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
 - b. Bagi penulis penelitian ini dapat memberikan pengalaman berharga dan secara tidak langsung telah ikut andil bagian dalam memberikan pemahaman tentang pengaruh era revolusi industri 4.0 terhadap minat berwirausaha mahasiswa. dalam memperkuat pelaksanaan proses belajar.

1.5 Sistematika Penulisan

Ari Ramdhani, 2020

PENGARUH PEMAHAMAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penyajiannya sebagai proposal skripsi, dibahas dan dijelaskan dengan struktur organisasi penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini dibahas mengenai teori konsep pemahaman, revolusi industri 4.0, minat berwirausaha, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, uji coba instrument penelitian serta metode analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai temuan mengenai penelitian serta pemahasan lebih lanjut dari temuan penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI,

Pada bab ini dibahas mengenai simpulan serta implikasi dari penelitian dan rekomendasi penelitian agar dapat dimanfaatkan sebagai rujukan bagi pihak-pihak terkait.